

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI
SE-KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

**Oleh:
ENI FITRI SETIANINGSIH
NIM. 102333003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Eni Fitri Setianingsih

NIM : 102333003

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 21 Agustus 2014
Saya yang menyatakan,

Eni Fitri Setianingsih
NIM. 102333003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara/i: **Eni Fitri Setianingsih**, NIM. **102333003**, Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **12 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Anggota Penguji

Muh. Hanif, M. Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Sekretaris Sidang

Muh. Hanif, M. Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Anggota Penguji

Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. Maria Ulpah, M. Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Purwokerto, 24 September 2014
Mengetahui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Eni Fitri Setianingsih, NIM. 102333003 yang berjudul:

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 21 Agustus 2014

Pembimbing,

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan (QS. Alam Nasyrh).

Dengan ilmu hidup menjadi lebih mudah, dengan seni hidup menjadi indah dan
dengan agama hidup menjadi terarah (Hamka).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta
Ayahku Talim Yasawikarta
Ibuku Kasmini
2. Kedua adikku tersayang
Taufik Ismail
Murdiono



IAIN PURWOKERTO

**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah
Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya
Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014**

Eni Fitri Setianingsih
NIM. 102333003

Abstrak

Kebijakan manajemen berbasis sekolah mengharuskan setiap sekolah lebih mandiri dalam mengelola sumber daya sekolah. Pengelolaan ketenagaan adalah salah satu fungsi yang digarap sekolah dalam kerangka MBS. Guru merupakan pegawai/personil sekolah yang berperan dalam proses pendidikan yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Maka dari itu guru sebagai pencetak peserta didik yang unggul harus berkualitas. Kepemimpinan adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang atau kelompok agar melakukan kegiatan dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai orang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dan mempunyai peran sebagai manajer yang mengelola tenaga kependidikan harus memiliki kepemimpinan, sehingga dapat menggerakkan guru agar melaksanakan tugas dan kewajibannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Di Kecamatan Kroya terdapat enam sekolah SMP Negeri. Populasi dalam penelitian ini ada 238 guru, terdiri dari 180 guru PNS dan 58 guru non PNS. Berdasarkan pendapat, jika jumlah populasi 101-500 maka sampel diambil 30 %, diperoleh sampel sejumlah 71 responden (54 guru PNS dan 17 guru non PNS). Data diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil analisis di atas diketahui $\hat{Y} = 25,137 + 0,641 X$ atau Kinerja guru = 25,137 + (0,641)Kepemimpinan kepala sekolah, bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Kroya. Setiap kenaikan satu skor untuk kepemimpinan kepala sekolah maka skor kinerja guru akan bertambah 0,641.

Kata-kata Kunci: Kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'alamin Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah keharibaan nabi besar muhammad saw, semua keluarga, para sahabat beserta para pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya yang mulia.

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari Mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut.

Ucapan terima kasih yang mendalam Penulis tujukan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan nasehat, bantuan, bimbingan dan motivasi pada penulis baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M. Pd.I., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M. Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

6. Bapak Dr. Rohmat, M. Ag. M. Pd., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Purwokerto.
7. Bapak Dr. Fauzi, M. Ag., Penasehat Akademik MPI-1 Angkatan 2010 STAIN Purwokerto.
8. Ibu Dr. Maria Ulpah, M. Si., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Segenap Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto
10. Al mukarom KH. Abuya Thoha 'Alawi Al Hafidz beserta keluarga, Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Purwokerto yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
11. Dewan Asatidz Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Purwokerto yang senantiasa membimbing dan menasehati penulis.
12. Segenap Keluarga SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
13. Keluarga penulis, Bapak Talim Yasawikarta, Ibu Kasmini, Dik Taufik Ismail dan Dik Murdiono beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.
14. Sahabat-sahabat penulis, santri-santri putri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Khususnya sahabat zahrotul jannah: Nana, Oliv, Qipti, Nela, Isti, Fathul, Uum, de Lela dan adik-adik lainnya. Kalianlah yang telah setia menemani penulis dengan penuh suka cita, semoga kalian tetap istiqomah dalam meraih hidup yang bermanfaat.

15. Teman-teman penulis di tarbiyah MPI-1 angkatan 2010 yang tergabung dalam Comodity KI-1 StreezKabeh. Semoga kebersamaan kita tetap terjalin erat walau hanya lewat dunia maya. sukses buat kalian semua.
16. Semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan do'a semoga amal baik semua pihak menjadi amal ibadah yang diterima dan di ridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini belum bisa dikatakan sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang peduli akan kemajuan dan pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik.

Purwokerto, 21 Agustus 2014

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Eni Fitri Setianingsih

NIM. 102333003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	
TERHADAP KINERJA GURU.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Karangka Teori.....	12
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	12

a. Pengertian Kepemimpinan.....	12
b. Tugas dan Tanggung jawab Kepala Sekolah.....	16
c. Faktor yang Mempengaruhi KepemimpinanKepala Sekolah.....	20
2. Kinerja Guru.....	21
a. Pengertian Kinerja Guru.....	21
b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	22
c. Peran dan Tugas Guru.....	30
C. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru.....	35
D. Rumusan Hipotesis.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
1. Variabel Penelitian.....	44
2. Indikator Penelitian.....	44
a. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	44
b. Indikator Kinerja Guru.....	46
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	47

1. Kuesioner.....	47
2. Observasi.....	47
3. Wawancara.....	47
4. Dokumentasi.....	48
F. Analisis Data Penelitian.....	48
1. Validitas dan Reliabilitas.....	48
2. Skala Pengukuran.....	52
3. Analisis Data.....	54
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Penyajian Data.....	57
B. Analisis Data.....	66
C. Pembahasan.....	74
BAB V : PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Jumlah Sampel
Tabel 2	Nilai Koefisien Korelasi
Tabel 3	Tabel Koefisien Reliabilitas
Tabel 4	Data Jumlah Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya
Tabel 5	Data hasil Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah
Tabel 6	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Konstruksi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah
Tabel 7	Data Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru
Tabel 8	Hasil perhitungan Pengujian Konstruksi Instrumen Kinerja Guru
Tabel 9	Correlations
Tabel 10	Correlations
Tabel 11	Hasil Angket
Tabel 12	Rangkuman Data Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru
Tabel 13	Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Kepemimpinan Kepala Sekolah
Tabel 14	Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Kinerja Guru
Tabel 15	Coeficients(a)
Tabel 16	Model Summary

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpul Data
- Lampiran 2 Soal Angket
- Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah Tahap I
- Lampiran 4 Data Hasil Uji Coba Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah Tahap II
- Lampiran 5 Data Hasil Uji Coba Instrumen Kinerja Guru Tahap I
- Lampiran 6 Data Hasil Uji Coba Instrumen Kinerja Guru Tahap II
- Lampiran 7 Hasil Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya
- Lampiran 8 Hasil Angket Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya
- Lampiran 9 Tabel-tabel yang meliputi: Tabel t, Tabel chi kuadrat dan Tabel R product moment
- Lampiran 10 Daftar Jumlah Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya
- Lampiran 11 Hasil Observasi dan Hasil Wawancara
- Lampiran 12 Surat-surat yang meliputi: surat keterangan validitas instrumen, surat permohonan izin riset individual, Surat keterangan telah melakukan riset, surat keterangan berhak mengajukan judul, surat rekomendasi seminar proposal skripsi, surat keterangan telah melaksanakan seminar proposal skripsi dan surat keterangan lulus ujian komprehensif.

Lampiran 13 sertifikat yang meliputi: sertifikat OPAK, sertifikat pengembangan bahasa arab, sertifikat pengembangan bahasa inggris, sertifikat komputer, sertifikat BTA-PPI sertifikat PKL dan sertifikat KKN.

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah
Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya
Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014**

Eni Fitri Setianingsih
NIM. 102333003

Abstrak

Kebijakan manajemen berbasis sekolah mengharuskan setiap sekolah lebih mandiri dalam mengelola sumber daya sekolah. Pengelolaan ketenagaan adalah salah satu fungsi yang digarap sekolah dalam kerangka MBS. Guru merupakan pegawai/personil sekolah yang berperan dalam proses pendidikan yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Maka dari itu guru sebagai pencetak peserta didik yang unggul harus berkualitas. Kepemimpinan adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang atau kelompok agar melakukan kegiatan dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai orang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dan mempunyai peran sebagai manajer yang mengelola tenaga kependidikan harus memiliki kepemimpinan, sehingga dapat menggerakkan guru agar melaksanakan tugas dan kewajibannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Di Kecamatan Kroya terdapat enam sekolah SMP Negeri. Populasi dalam penelitian ini ada 238 guru, terdiri dari 180 guru PNS dan 58 guru non PNS. Berdasarkan pendapat, jika jumlah populasi 101-500 maka sampel diambil 30 %, diperoleh sampel sejumlah 71 responden (54 guru PNS dan 17 guru non PNS). Data diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil analisis di atas diketahui $\hat{Y} = 25,137 + 0,641 X$ atau Kinerja guru = $25,137 + (0,641) \text{Kepemimpinan kepala sekolah}$, bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Kroya. Setiap kenaikan satu skor untuk kepemimpinan kepala sekolah maka skor kinerja guru akan bertambah 0,641.

Kata-kata Kunci: Kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam suatu bangsa. Negara dapat berkembang apabila sumber daya manusia (SDM) di negara tersebut baik. Sumber daya manusia yang baik dapat diperoleh dari sebuah proses pendidikan yang baik. Semakin baik proses pendidikan semakin bermutu sumber daya manusia yang dihasilkan. Sumber daya manusia yang bermutu merupakan aset bangsa yang berharga. Ide-ide kreatif mereka dapat membangun sebuah bangsa yang baik.

Indonesia sebagai negara berkembang yang ingin maju sudah menyadari arti penting pendidikan dalam membangun bangsa. Kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan dibuat pemerintah agar sistem pendidikan di Indonesia semakin baik. Beberapa kebijakan yang dibuat pemerintah adalah kebijakan wajib belajar (WAJAR) sembilan tahun, kebijakan bantuan operasional sekolah (BOS) dan kebijakan manajemen berbasis sekolah. Kebijakan-kebijakan tersebut saling berkaitan dan melengkapi antara satu dengan yang lainnya..

Pemerintah menyadari, untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas masyarakat perlu mendapatkan pendidikan yang baik sampai jenjang yang tertinggi. Maka dari itu pemerintah membuat

program wajib belajar sembilan tahun, dimana setiap anak Indonesia wajib menempuh pendidikan sampai jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Wajib belajar sembilan tahun yang dibuat pemerintah jika dibandingkan dengan Negara Jepang masih jauh tertinggal karena di Jepang program wajib belajar adalah dua belas tahun. Meskipun demikian, sebagian besar rakyat Indonesia masih merasa berat dengan biaya pendidikan untuk mensekolahkan anak-anaknya sampai jenjang SMP/MTs. Maka dari itu untuk mendukung program wajib belajar sembilan tahun, dibuatlah program BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk mengurangi beban orang tua peserta didik dalam membiayai pendidikan anak-anaknya.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pasal 3, disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan adanya pendidikan yang bermutu, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan lingkungan belajar yang mendukung.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan model pengembangan sekolah yang didasarkan pada kekhasan, karakteristik, kebolehan, kebutuhan dan kemampuan sekolah. Dalam manajemen berbasis sekolah, sekolah diberi wewenang lebih besar dalam mengelola sumberdaya pendidikan di sekolahnya namun tetap berada dibawah kebijakan pendidikan nasional (Wibowo, 2013: 114).

Setiap sekolah mempunyai karakter dan potensi yang berbeda satu dengan yang lain. Seperti kebudayaan antara satu daerah dengan daerah lain yang pasti berbeda. Kebijakan manajemen berbasis sekolah yang menekankan kemandirian dalam pengelolaan sekolah dapat mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Sekolah dapat lebih mandiri, profesional, dapat menyusun dan menentukan strategi penyelenggaraan program sekolah sehingga seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah dapat dikelola dengan baik. Proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengelolaan kurikulum, pengelolaan ketenagaan, pengelolaan peralatan dan perlengkapan, pengelolaan keuangan, pelayanan peserta didik, hubungan sekolah-masyarakat dan pengelolaan iklim sekolah adalah fungsi-fungsi yang sebagian besar digarap oleh sekolah dalam kerangka MBS.

Pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi harus dikelola dengan baik agar SDM yang dihasilkan berkualitas. Akan tetapi keadaan ekonomi rakyat Indonesia yang sebagian besar berada dibawah garis kemiskinan, menjadi penyebab banyak anak berprestasi tidak melanjutkan pendidikannya karena harus membantu orang

tua mencari nafkah untuk menghidupi keluarga. Maka dari itu program wajib belajar 9 tahun (jenjang SD dan SMP) yang merupakan pendidikan dasar bagi anak-anak Indonesia harus dikelola dengan baik, sehingga SDM yang dihasilkan bermutu walaupun hanya berpendidikan sampai jenjang SMP.

Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah, bahkan studi tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Keterangandiatas menunjukkan betapa penting peranan kepala sekolah dalam menggerakkan sekolah untuk mencapai tujuan. Kata “memimpin” yang merupakan tugas kepala sekolah mengandung makna yang luas yaitu kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada pada sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Wahjosumidjo, 2011: 82-83).

Kepemimpinan adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang sehingga seseorang tersebut mampu menggerakkan orang-orang untuk melakukan perbuatan atau tindakan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan (Syukur, 2011: 18-19). Kemampuan kepemimpinan merupakan hal yang penting dan sudah seharusnya dimiliki oleh kepala sekolah, sehingga kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dapat menggerakkan tenaga personil sekolah agar melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Baik tidaknya kinerja tenaga personil sekolah tergantung pada kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola tenaga kependidikan sehingga bisa terwujud sekolah yang unggul.

Guru merupakan salah satu dari pegawai/personil sekolah. Guru adalah agen perubahan yang berperan sebagai mesin pencetak SDM yang bermutu dan unggul. Sebagai pendidik profesional guru mempunyai tugas: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Maka dari itu beberapa kompetensi harus dipenuhi oleh guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi itu diantaranya meliputi: menguasai materi standar, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber pembelajaran, melaksanakan pengembangan peserta didik dll (Mulyasa, 2008: 136-137). Agar kompetensi diatas dapat dikuasai, guru harus mempunyai kesadaran bahwa dirinya adalah agen perubahan sosial yang tidak hanya mencerdaskan peserta didik tetapi juga mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berakhlak dan berkarakter.

Guru mempunyai peran penting dalam sebuah proses pendidikan. Maka dari itu seorang guru harus menguasai metode pembelajaran bukan hanya mengetahui berbagai metode pembelajaran, agar dapat mengetahui bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Metode pembelajaran hanya akan menjadi teori jika guru tidak dapat menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Dengan menguasai berbagai metode pembelajaran guru akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran. Menguasai berbagai metode pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional, hal ini didukung oleh

pernyataan Ade Rukmana dan Asep Suryana bahwa keberhasilan peserta didik dalam belajar sangat ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru (2011: 102). Kenyataannya banyak guru masih sekedar menggugurkan kewajibannya mengajar di sekolah, tidak banyak menguasai metode pembelajaran dan hanya sedikit peduli dengan kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan sikap guru seperti ini, peserta didik (SDM) yang unggul dan merupakan aset penting untuk membangun bangsa tidak akan diperoleh. Indonesia akan sulit untuk dapat mengikuti dan bergerak maju mengikuti perkembangan negara-negara lain. Maka dari itu guru sebagai pencetak sumber daya manusia yang unggul juga harus berkualitas. Mencetak guru berkualitas adalah tugas perguruan tinggi jurusan pendidikan, mahasiswa jurusan pendidikan dan keguruan, guru itu sendiri dan kepala sekolah yang diberi tugas untuk memimpin sebuah sekolah.

Di Kecamatan Kroya terdapat enam SMP Negeri. Enam SMP Negeri di Kecamatan Kroya berkembang cukup pesat, sehingga enam SMP Negeri ini mendapatkan akreditasi A bahkan dua diantaranya yaitu SMP Negeri 1 Kroya dan SMP Negeri 4 Kroya sudah menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN). Mendapatkan akreditasi A dan memenuhi syarat-syaratnya bukanlah hal yang mudah. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan menggerakkan personil-personilnya sangat berperan penting dalam mencapai tujuan sekolah hingga mendapatkan akreditasi A. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwa guru dalam proses pembelajaran tidak

menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru dapat mengkondisikan kelas yang menyenangkan tetapi peserta didik belum dapat menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah, yang tidak lepas dari bantuan tenaga personil sekolah terutama guru demi mencapai tujuan sekolah. Menggerakkan guru agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik dengan baik bukanlah hal yang mudah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis membuat rumusan masalah “Adakah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa STAIN Purwokerto tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka perlu penulis kemukakan pokok permasalahan yang disusun kedalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari:

Bab satu berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Sementara itu bab dua merupakan kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis. Kerangka teori membahas variabel penelitian, yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi pengertian kepemimpinan, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah. Kinerja guru yang meliputi pengertian kinerja guru, faktor yang mempengaruhi kinerja guru, peran dan tugas guru dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Bab tiga yaitu metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian. Bab empat yaitu penyajian data dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi: penyajian data, analisis data dan pembahasan.

Adapun bab lima adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran sedangkan pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang mengacu pada hipotesis yang dibuat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Presentase pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 38,3 %.
3. Semakin tinggi skor kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula skor kinerja guru, begitu pula sebaliknya makin rendah skor kepemimpinan kepala sekolah maka makin rendah pula skor kinerja guru.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian guna memaksimalkan kinerja guru yaitu Melihat cukup besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah bagi kinerja guru, disarankan:

1. Kepada Kepala Sekolah untuk:

- a. Menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah untuk menentukan skala prioritas dalam upaya meningkatkan kinerja guru.
 - b. Menjalin hubungan komunikasi yang lebih baik dengan para guru sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat diatasi dengan bijaksana.
2. Kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cilacap untuk:
- a. Melakukan pengkaderan untuk mendapatkan sosok kepala sekolah yang diharapkan.
 - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi prestasi kepala sekolah dengan sungguh-sungguh.
3. Kepada peneliti berikutnya untuk:
- a. Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

IAIN PURWOKERTO